

# UMY Raih Penghargaan di Harvard WMUN 2015

JOGJA--Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Ahmad Jawwad (Hubungan Internasional 2011), Asep Suryana (HI 2012) dan Andi Amitya Resti Dwiyanti (Magister Politik dan Hubungan Internasional 2013) berhasil meraih penghargaan dalam '24th Harvard World Model United Nation (WMUN) 2015 di Korea International Exhibition Center (INTEX), Seoul, Korea Selatan, beberapa waktu lalu. Mereka meraih penghargaan terbaik pada kategori Social Venture Challenge (SVC) Resolution Project.

Acara tahunan yang diselenggarakan oleh Harvard University ini mempertemukan delegasi mahasiswa dari seluruh universitas di dunia. Dan pada acara WMUN ke-24 yang dilaksanakan pada dua kategori perlombaan yakni Social Venture Challenge (SVC) Resolution Project dan Simulasi Sidang PBB (Penserikatan Bangsa-Bangsa).

Dari dua kategori perlombaan ini, hanya tiga delegasi asal Indonesia yang meraih penghargaan terbaik. Yakni delegasi UMY di posisi pertama pada kategori Social Venture Challenge (SVC) Resolution Project, disusul kemudian Djatum Foundation, dan Universitas Indonesia (UI) pada kategori Simulasi Sidang PBB. Ahmad Jawwad, selaku ketua tim delegasi UMY di kampus setempat, kemarin mengungkapkan, Social Venture Chal-

lenge merupakan kategori kompetisi di mana para pemuda atau mahasiswa dari seluruh dunia. Mahasiswa yang ikut pada ajang WMUN 2015 tersebut diharapkan untuk menyiapkan proyek-proyek sosial di negaranya masing-masing.

Proyek sosial yang diajukan Jawwad beserta temannya, yang berhasil meraih penghargaan dalam ajang ini berupa proyek CancerCARE. Program ini merupakan proyek kepedulian sosial.

"Dalam proyek ini kami ingin menambah pengetahuan dan menyadarkan masyarakat umum untuk lebih peduli pada penderita kanker, khususnya anak-anak. Karena kalau kita perhatikan, anak-anak penderita kanker itu tingkat sosialnya rendah dan minder. Untuk itulah kami mengajukan proyek ini," jelasnya.

Menurut Jawwad, untuk bisa mengikuti ajang tersebut tidak mudah. Sebab mereka harus melewati beberapa tes seleksi. Selain itu mereka dinyatakan maju ke babak semi final dan final, mereka diharuskan melakukan presentasi di hadapan juri serta delegasi dari universitas-universitas di dunia yang ikut pada ajang tersebut.

"Tidak mudah untuk bisa sampai ke sana. Selain karena adanya tantangan dengan berbagai seleksi itu, kami juga terhambat dengan masalah dana," ujarnya.

Sementara Asep mengung-



**RAIH PENGHARGAAN--**Mahasiswa UMY, Ahmad Jawwad, Asep Suryana dan Andi Amitya Resti Dwiyanti meraih penghargaan dalam '24th Harvard WMUN 2015 di Korea International Exhibition Center (INTEX), Seoul, Korea Selatan, beberapa waktu lalu.

kapkan, sekalipun pesaing terberat mereka selama mengikuti perlombaan tersebut datang dari para mahasiswa yang merupakan penuntut asli Bahasa Inggris. Namun nyatanya ia beserta kedua temannya bisa pula bersaing dengan mereka.

Karena mahasiswa Indonesia tidak perlu merasa minder dengan kemampuan

bahasa Inggris yang dimilikinya. Selama bisa bicara dengan jelas, orang-orang akan mengerti.

"Bukinya, negara-negara seperti kita yang notabene masih terbata-bata menggunakan bahasa Inggris, karena bahasa Inggris yang tak lain merupakan bahasa asing bagi kita, tapi ternyata juga mampu me-

nguasai persidangan dengan baik," ungkapnya.

Hal itu pun berdasarkan pengalaman yang ditemui oleh Asep ketika mengikuti WMUN 2015 dan mendapati jika mahasiswa yang berasal dari Universitas Indonesia (UI) juga mendapatkan penghargaan sebagai peserta terbaik pada kategori Simulasi Sidang PBB. (ptu)